

Pentingnya Memiliki Soft Skill Public Speaking dan Melatih Public Speaking Pada Anak Remaja di Sma Al-Mubarak, Tangerang Selatan

Marshanda Annisa Devianti*¹, Syifa Febriana², Nandira Rachma Panuntun³, Fanni Triliana⁴, Riska Adelia⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01709@unpam.ac.id*

Diterima 01/April/2024 | Direvisi 10/April/2024 | Disetujui 23/Mei/2024

Abstract

Public speaking is a very useful skill for teenagers. Mastering public speaking is not just about speaking fluently, but also conveying messages confidently and effectively in front of many people. Public speaking or speaking in public is a very important skill for teenagers, both in academic contexts and in everyday life. The aim of this PKM is to help students, especially 10th grade Al-Mubarak High School students in Tangerang, to improve high school students' public speaking skills, encourage high school students to have the courage to appear and express their ideas with confidence, prepare high school students to face the world of work and wider society. The method used in this PKM is the Extension and Awareness Method which was chosen to provide an explanation of the Introduction to Public Speaking. The Question and Answer method is also used to enable students to have as much knowledge as possible about the importance of Public Speaking. Simulation or training methods are given to training participants to provide the opportunity to practice public speaking and soft skills in front of the class. The results of this PKM can provide a detailed understanding of the importance of Public Speaking and Soft Skills for teenagers, and can also encourage students to try to develop their speaking abilities by implementing Public Speaking and Soft Skills in front of the class.

Keywords: Public Speaking, Student, Soft Skills

Abstrak

Public speaking adalah kemampuan yang sangat berguna bagi remaja. Menguasai public speaking tidak hanya sekedar bicara lancar, tapi juga menyampaikan pesan dengan percaya diri dan efektif di depan banyak orang. Public speaking atau berbicara di depan umum adalah keterampilan yang sangat penting bagi remaja, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari PKM ini adalah membantu Siswa khususnya siswa SMA Al-Mubarak kelas 10 di Tangerang untuk meningkatkan kemampuan public speaking siswa SMA, mendorong siswa SMA untuk berani tampil dan menyampaikan ide atau gagasan mereka dengan percaya diri, mempersiapkan siswa SMA untuk menghadapi dunia kerja dan pergaulan yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah Metode Penyuluhan dan kesadaran yang dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Pengenalan Public Speaking. Metode Tanya Jawab juga digunakan untuk memungkinkan para siswa memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penting Public Speaking. Metode Simulasi atau Pelatihan yang diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan kesempatan untuk mempraktekkan public speaking dan soft skills nya di depan kelas. Hasil dari PKM ini dapat memberikan pemahaman secara terperinci tentang pentingnya Public Speaking dan Soft Skills bagi remaja, juga dapat menuangkan para siswa untuk mencoba mengembangkan kemampuannya dalam berbicara dengan mengimplementasikan Public speaking dan Soft Skills di depan kelas.

Kata kunci: Public Speaking, Siswa, Soft Skills

1. PENDAHULUAN

Soft skill adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik secara emosional maupun social, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lainnya. Kemampuan soft skill diantaranya antara lain komunikasi, kecerdasan emosional, kepemimpinan, berpikir kritis, negosiasi, penyelesaian masalah, manajemen waktu kerja sama, dan lain-lain. Komunikasi merupakan salah satu soft skill yang harus dilatih agar individu dapat berinteraksi lebih baik dengan individu lain.

Public speaking adalah komunikasi yang bertugas memberikan informasi kepada khalayak umum dalam lingkup kelompok yang lebih besar (Mulasih dan Devi, 2020:5) yang terdiri atas pembicara, pesan, medium, audiens, umpan balik, gangguan, serta situasi sebagai unsur-unsurnya. Menguasai public speaking tidak hanya sekedar bicara lancar, tapi juga menyampaikan pesan dengan percaya diri dan efektif di depan banyak orang. Publik speaking atau berbicara di depan umum adalah keterampilan yang sangat penting bagi remaja, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Masa remaja, merupakan masa dimana identitas dan kepribadian mulai terbentuk, sehingga keterampilan public speaking perlu ditanam sejak dini, termasuk pada masa remaja. Kecenderungan remaja, memiliki kegemaran untuk berkelompok, serta menunjukkan dirinya ingin diakui oleh orang-orang di sekitarnya (Karolina & Arindita, 2022). Dengan demikian, pelatihan public speaking merupakan sarana yang tepat untuk memperkuat kepercayaan diri pada remaja di era saat ini.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa berbicara di depan umum penting bagi remaja yaitu meningkatkan kepercayaan diri mereka karena berbicara di depan umum dapat membantu remaja mengatasi rasa gugup dan meningkatkan rasa percaya diri, selain itu public speaking dapat membantu siswa untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif di depan orang lain memberi siswa kepercayaan diri dalam berbagai situasi. Keterampilan komunikasi verbal kemudian dilatih pada 'Public Speaking Communication Skills' yang meliputi kemampuan merencanakan, mengatur dan menyampaikan pesan dengan jelas dan persuasif.

Keterampilan ini sangat berharga dalam berbagai situasi, mulai dari presentasi kelas hingga wawancara kerja di masa depan. Untuk meningkatkan prestasi akademik, remaja dapat meningkatkan prestasi akademiknya dengan mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Orang yang mampu mengkomunikasikan ide dan argumen secara efektif cenderung lebih sukses dalam presentasi, debat, dan proyek penelitian, dan pada akhirnya, sebagai persiapan menghadapi masa depan, keterampilan berbicara di depan umum akan sangat berharga untuk karir masa depan.

Ada banyak pekerjaan yang membutuhkan keterampilan berbicara di depan umum, seperti guru, pemimpin bisnis, politisi, dan pengacara serta mempelajari keterampilan ini saat remaja akan menyiapkan siswa untuk kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu penting bagi remaja untuk mempunyai soft skills public speaking yang bagus untuk masa depannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 1 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh Siswa SMA Al-Mubarak Jl. Jombang Raya, Pondok Aren, Tangerang selatan dengan judul PKM "Pentingnya Memiliki Soft Skills Public Speaking Dan Melatih Public Speaking Pada Anak Remaja di SMA" khususnya untuk siswa kelas 10.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam public speaking individu dituntut memiliki kemampuan untuk menyampaikan pemikiran dan mempresentasikan suatu topik di hadapan khalayak dengan cara yang mudah dimengerti Ahmad (2021) & Napitupulu (2021). Salah satu kegiatan di bangku sekolah adalah saat siswa melakukan presentasi di depan kelas. Banyak orang mengalami kesulitan dalam

melakukan presentasi di hadapan banyak orang termasuk siswa sekolah menengah atas atau kejuruan (Setyowati, dkk., 2020).

Tidak semua siswa SMA Al-Mubarak dapat dengan fasih dan percaya diri melakukan presentasi di hadapan teman-teman mereka. Oleh karena itu kami sebagai Mahasiswa dari Program Studi Manajemen 2021 dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Pamulang mengadakan kegiatan ini.

Metode kegiatan ini berupa "PENTINGNYA MEMILIKI SOFT SKILL PUBLIC SPEAKING DAN MELATIH PUBLIC SPEAKING PADA ANAK REMEJA DI SMA AL-MUBAROK, TANGERANG SELATAN". Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

Metode Penyuluhan atau penyadaran

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah Metode Penyuluhan dan penyadaran yang dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Pengenalan dan pemahaman dasar tentang public speaking kepada para siswa SMA. Materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa SMA, disertai dengan contoh dan ilustrasi yang menarik.

Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab juga digunakan untuk memungkinkan para siswa memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penting Public Speaking. Tim PKM membagi siswa SMA menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi tentang public speaking. Pada sesi ini, siswa SMA dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang public speaking.

Metode Simulasi atau Pelatihan

Metode Simulasi atau Pelatihan yang diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan kesempatan untuk mempraktekkan public speaking dan soft skills nya di depan kelas. Tim PKM memberikan kesempatan kepada siswa SMA untuk mempraktekkan public speaking di depan kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan secara umum yang dihadapi oleh para siswa yang berkaitan dengan pengembangan public speaking dan soft skills yakni:

1. Masih kurangnya kepercayaan diri beberapa siswa untuk tampil di depan umum
2. Kurangnya Pengalaman dan Pemahaman dalam public speaking dan soft skill sehingga kesulitan berbicara di depan umum
3. Kemampuan Komunikasi yang lemah misalnya kesulitan dalam menyusun ide dan pesan
4. Kurangnya Dukungan dan Motivasi dalam public speaking dan soft skill dimana hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain:
 - a) Faktor Keluarga
Kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua yang sibuk bekerja atau kurang perhatian terhadap pendidikan anak dapat membuat siswa merasa kurang didukung dan termotivasi. Orang tua yang memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap anak dapat membuat siswa merasa tertekan dan tidak percaya diri. Gaya komunikasi yang tidak efektif, Orang tua yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik dengan anak dapat membuat anak merasa tidak nyaman dan tidak termotivasi untuk belajar.
 - b) Faktor Sekolah,
Guru yang kurang kompeten dalam mengajar public speaking dan soft skill dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik. Kurikulum yang tidak relevan dengan kebutuhan dan minat siswa dapat membuat siswa merasa tidak termotivasi untuk belajar. Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kelas yang bising atau penuh sesak, dapat membuat siswa sulit untuk fokus dan belajar.
 - c) Faktor Teman Sebaya,

Pengaruh negatif dari teman sebaya seperti membully atau tidak menghargai orang lain, dapat membuat siswa merasa tidak aman dan tidak termotivasi untuk belajar. Teman sebaya yang tidak memberikan dukungan dan semangat dapat membuat siswa merasa tidak percaya diri dan tidak termotivasi.

d) Faktor Diri Sendiri,

Kurangnya rasa percaya diri yang rendah dapat membuat siswa merasa takut untuk berbicara di depan umum dan mencoba hal-hal baru. Kurangnya motivasi internal untuk belajar dan berkembang dapat membuat siswa merasa malas dan tidak termotivasi. Gaya belajar yang tidak efektif, Gaya belajar yang tidak sesuai dengan diri siswa dapat membuat siswa merasa kesulitan untuk belajar dan memahami materi

Solusi yang dapat dilakukan untuk para siswa SMA AL-MUBARAK dalam melakukan “PENTINGNYA MEMILIKI SOFT SKILL PUBLIC SPEAKING DAN MELATIH PUBLIC SPEAKING PADA ANAK REMEJA DI SMA AL-MUBAROK, TANGERANG SELATAN” sebagai berikut:

a) Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa

Terdapat masalah adanya beberapa siswa yang kurang percaya diri berbicara di depan umum yang harus diatasi permasalahan pengembangan public speaking dan soft skills pada siswa remaja, dengan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini bisa dicapai dengan memberikan pelatihan public speaking dan soft skills yang dapat membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara di depan umum secara konsisten, baik dalam situasi formal maupun informal, serta membangun keterampilan konflik sosial, dan keterampilan kerja tim. Oleh karena itu, memberikan kesempatan untuk berlatih sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dan membantu mereka menjadi lebih efektif dalam berbagai situasi komunikasi.

Memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa, baik dari guru, orang tua, maupun teman sebaya, dapat membantu mereka meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar. Membangun komunitas yang positif dan suportif di sekolah juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Hal ini juga di dukung oleh para ahli yang menjelaskan tentang pentingnya meningkatkan Public Speaking, yaitu menurut Lucas, S. 2011 menyatakan “Public speaking adalah keterampilan hidup yang sangat penting. Dengan kemampuan ini, siswa dapat berpartisipasi secara efektif dalam diskusi akademis dan sosial, yang merupakan dasar dari partisipasi demokratis. Ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis”.

b) Meningkatkan Pengalaman dan Pemahaman

Memasukkan materi public speaking dan soft skills ke dalam kurikulum sekolah dapat membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini dan meningkatkan kemampuan mereka, misalnya dengan mengundang pembicara tamu yang ahli dalam bidang ini bisa memberikan inspirasi dan motivasi tambahan bagi siswa.

Tidak hanya itu saja, bisa juga membuat kegiatan ekstrakurikuler seperti debat, drama, dan klub public speaking dapat memberikan pengalaman praktis yang berguna. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan publik seperti presentasi, seminar, dan kompetisi juga akan meningkatkan pengalaman dan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum.

c) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi

Siswa dilatih dalam menyusun ide dan pesan dengan jelas dan terstruktur misalnya keterampilan berbicara harus diasah agar mereka dapat berbicara dengan jelas, lantang, dan menggunakan bahasa yang baik.

Selain itu, melatih keterampilan mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami apa yang disampaikan orang lain dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Keterampilan nonverbal seperti bahasa tubuh, kontak mata, dan ekspresi wajah yang tepat juga perlu dilatih untuk melengkapi kemampuan komunikasi siswa.

d) Meningkatkan Dukungan dan Motivasi

Dukungan dan motivasi juga merupakan faktor penting dalam pengembangan public speaking dan soft skills siswa. Dari sisi keluarga, orang tua perlu meningkatkan komunikasi dan keterlibatan mereka dengan anak-anaknya, memberikan dukungan dan motivasi, serta menyesuaikan ekspektasi mereka agar tidak memberikan tekanan yang terlalu tinggi. Orang tua juga perlu belajar cara berkomunikasi yang efektif dengan anak-anak mereka.

Dari sisi sekolah, guru perlu meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan diri agar mampu mengajar public speaking dan soft skills dengan baik. Kurikulum sekolah harus relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman. Teman sebaya juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan suportif, mendorong interaksi positif antar siswa, dan menghindari bullying.

Dari sisi diri sendiri, siswa perlu didorong untuk meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam belajar dan berkembang. Guru dan orang tua bisa membantu siswa menemukan gaya belajar yang efektif bagi mereka dan memberikan konseling serta bimbingan jika diperlukan. Siswa yang memiliki masalah dengan rasa percaya diri, motivasi, atau gaya belajar bisa mendapatkan bantuan melalui konseling dan bimbingan yang tepat.

Dari permasalahan dan solusi diatas, tim pengabdian melihat bahwa setelah adanya pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan pada 16 April 2024 di SMA Al-Mubarak Jl.Jombang Raya, Pondok Aren, Tangerang selatan ini ternyata terdapat pengaruh atau memberikan dampak positif bagi peserta untuk memperdalam kemampuan public speaking. Siswa menjadi mengetahui, memahami, dan terdorong untuk mengimplementasikan pentingnya public speaking dan soft skills bagi remaja untuk masa depan. Dengan durasi pelatihan selama 2 jam itu siswa menjadi memahami dan menyadari arti pentingnya public speaking serta lebih mendapatkan motivasi untuk dirinya sendiri agar berani dan percaya diri dalam berkomunikasi atau berbicara di depan umum untuk melatih public speaking dan soft skills yang selama ini terpendam untuk pengembangannya di masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwasannya permasalahan dalam pengembangan public speaking dan soft skills pada siswa remaja dapat diatasi dengan berbagai upaya yang terstruktur dan berkelanjutan. Upaya ini perlu melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Dengan meningkatkan rasa percaya diri, pengalaman dan pemahaman, kemampuan komunikasi, dan dukungan dan motivasi, siswa remaja dapat mengembangkan kemampuan public speaking dan soft skills mereka dengan baik dan mencapai kesuksesan di masa depan. Maka dari itu, untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut, tim pengabdian mengadakan pelatihan ini dengan melakukan penyuluhan, penyadaran dan melatih permasalahan tersebut sebagai bentuk solusi dari permasalahannya. Dengan pemberian materi pentingnya public speaking sampai dengan mendorong siswa untuk berani berbicara di depan umum dan melatih soft skills pada setiap siswa tersebut ternyata setelah adanya pengabdian kepada masyarakat ini terdapat pengaruh atau memberikan dampak positif bagi peserta untuk memperdalam kemampuan public speaking. Siswa menjadi mengetahui, memahami, dan terdorong untuk mengimplementasikan pentingnya public speaking dan soft skills bagi remaja untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). Mengenal Apa Itu Public Speaking dan Dasar-dasarnya. Gramedia. <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-public-speaking>
- Karolina, C. M., & Arindita, R. Pelatihan Public speaking Sebagai Sarana Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kompetensi Komunikasi Pada Remaja Dengan Thalassemia (Thaller) di Kota Depok. Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS), 2(1), 164. <https://doi.org/10.36722/psn.v2i1.1638>. 2022
- Lucas, S. (2011). *The Art of Public Speaking*. McGraw-Hill.
- Lucas, Spencer. (2012). *Talk Like TED: The 9 Public Speaking Secrets of the World's Top TED Speakers*. St. Martin's Press
- Mulasih, A., & Devi, R. (2020). *Public Speaking: Kiat Sukses Berkomunikasi di Depan Umum*. Bandung: Penerbit Simpati.
- Narsih, D., Rizkiyah, N., & Wahjuningtjas, R. (2022). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Soft Skill Remaja Masjid Al Hadad Sawangan Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(3), 71-75.
- Rahmawati, L., & Yuliati, S. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 1-10.
- Resti Wiratami, N. M. A., Adiari, N. K., Ayomi, P. N., & Dian Andriyani, A. A. A. (2022). Pengembangan Soft Skill "Public Speaking" Bagi Siswa/Siswi SMA/SMK di Bali. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(1), 67-72. <https://doi.org/10.36733/jadma.v3i1.4682>
- Supardi, & Eka, S. (2016). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 1(1), 1-10.